



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Bimbingan Dan Konseling

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																											
Teori Konseling	8620104178		T=4 P=0 ECTS=6.36	3	15 April 2025																																											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																											
		Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.																																											
Model Pembelajaran	Case Study																																															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																															
	Matrik CPL - CPMK																																															
		<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16"></td> </tr> </table>				CPMK																																										
CPMK																																																
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																															
		<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td> <td style="width: 5%;">2</td> <td style="width: 5%;">3</td> <td style="width: 5%;">4</td> <td style="width: 5%;">5</td> <td style="width: 5%;">6</td> <td style="width: 5%;">7</td> <td style="width: 5%;">8</td> <td style="width: 5%;">9</td> <td style="width: 5%;">10</td> <td style="width: 5%;">11</td> <td style="width: 5%;">12</td> <td style="width: 5%;">13</td> <td style="width: 5%;">14</td> <td style="width: 5%;">15</td> <td style="width: 5%;">16</td> </tr> </table>														CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membelajarkan mahasiswa tentang teori dan praktek konseling dari perspektif pendekatan psikodinamika, perilaku, humanistik, kognitif-perilaku, post-modern, dan multikultural. Di samping itu juga melatih mahasiswa untuk merancang atau mengembangkan satu model konseptual konseling baru berdasarkan kerangka pikir sendiri berdasarkan orientasi teoretik dan pendekatan konseling yang telah dikaji dan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi serta mempertimbangkan keunikan konseli.																																															
Pustaka	Utama :																																															
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corey, G. 2017. Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition. Boston: Cengage Learning 2. Sharf, R.S. 2012. Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases , Fifth Edition. Belmont, CA 94002, USA: A Division of Cengage Learning, Inc. 3. Henderon, DA. & Thompson, C.L. 2016. Counseling Children , Ninth Edition. Boston: Cengage Learning 																																															
	Pendukung :																																															
Dosen Pengampu	EKO DARMINTO HADI WARSITO WIRYOSUTOMO Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd. Dr. Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.																																															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																									

1	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling psikoanalisa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling dalam perspektif psikoanalisa 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling psikoanalisa 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling psikoanalisa 4. Diberikan suatu hasil analisis kasus, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling psikoanalisa 5. Berdasarkan suatu dekripsi kasus, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling psikoanalisa. 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling psikoanalisa . 	<p>Kriteria: Setiap aktivitas belajar dan kinerja/pekerjaan mahasiswa diberikan nilai angka yang merentang dari 0 sampai dengan 100. Batas kelulusan dan pengkategorian nilai ke dalam kualitas A, B, C, D, F ditetapkan sesuai sistem penilaian dalam Buku Panduan Unesa</p>	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
---	---	--	--	---	--	--	----

2	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling psikoanalisa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling dalam perspektif psikoanalisa 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling psikoanalisa 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling psikoanalisa 4. Diberikan suatu hasil analisis kasus, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling psikoanalisa 5. Berdasarkan suatu dekripsi kasus, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling psikoanalisa. 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling psikoanalisa 	Kriteria: Aktivitas dan kinerja/hasil belajar mahasiswa diberi nilai angka yang merentang dari 0 s.d. 100. Nilai batas kelulusan dan pemeringkatan didasarkan pada sistem penilaian dalam Buku Panduan Unesa	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
3	Mahasiswa dapat menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling Berpusat Pribadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling menurut teori Berpusat Pribadi.. 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori Berpusat Pribadi.. 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Berpusat Pribadi. 4. Berdasarkan hasil analisis kasus pada indikator 3, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling Berpusat Pribadi.. 5. Berdasarkan tujuan konseling yang telah ditetapkan, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling Berpusat Pribadi. 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%

4	Mahasiswa dapat menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling Berpusat Pribadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling menurut teori Berpusat Pribadi.. 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori Berpusat Pribadi.. 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Berpusat Pribadi. 4. Berdasarkan hasil analisis kasus pada indikator 3, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling Berpusat Pribadi.. 5. Berdasarkan tujuan konseling yang telah ditetapkan, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling Berpusat Pribadi. 6. Berdasarkan tujuan konseling yang telah ditetapkan, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling Gestalt. 7. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling Berpusat Pribadi. 	<p>Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.</p>	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
---	---	--	---	---	--	--	----

5	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling Gestalt	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling menurut teori konseling Gestalt. 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling Gestalt. 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Gestalt. 4. Berdasarkan hasil analisis kasus pada indikator 3, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling Gestalt. 5. Berdasarkan tujuan konseling yang telah ditetapkan, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling Gestalt. 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling Berpusat Pribadi. 	<p>Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.</p>	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
---	---	--	---	---	--	--	----

6	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling Gestalt	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling menurut teori konseling Gestalt. 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling Gestalt. 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Gestalt. 4. Berdasarkan hasil analisis kasus pada indikator 3, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling Gestalt. 5. Berdasarkan tujuan konseling yang telah ditetapkan, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling Gestalt. 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling Berpusat gestalt 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
---	---	---	--	---	--	--	----

7	Mahasiswa dapat menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling Perilaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling menurut teori konseling Perilaku. 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling Perilaku. 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Perilaku. 4. Berdasarkan hasil analisis kasus pada indikator 3, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling Perilaku. 5. Berdasarkan tujuan konseling yang telah ditetapkan, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling Perilaku. 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling Perilaku. 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.	Telaah Kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
---	---	---	--	---	--	--	----

8	Mahasiswa dapat menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling Perilaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling menurut teori konseling Perilaku. 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling Perilaku. 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Perilaku. 4. Berdasarkan hasil analisis kasus pada indikator 3, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling Perilaku. 5. Berdasarkan tujuan konseling yang telah ditetapkan, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling Perilaku. 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling Perilaku. 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
9	Menguasai kemampuan akhir 1 s.d. 8	Dapat mengerjakan soal-soal USS untuk mengukur kemampuan pertemuan 1 s.d. 8	Kriteria: Didasarkan pada akurasi telaah kasus, nilai merentang dari 0 s.d. 100	USS 4 X 50			0%

10	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling CBT DAN REBT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling dalam perspektif konseling CBT dan REBT 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling CBT DAN REBT 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling CBT DAN REBT 4. Diberikan suatu hasil analisis kasus, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling CBT DAN RBT 5. Berdasarkan suatu dekripsi kasus, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling CBT DAN REBT 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling CBT DAN REBT 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
----	--	--	--	---	--	--	----

11	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling CBT DAN REBT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling dalam perspektif teori konseling CBT DAN REBT 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling CBT DAN REBT 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling CBT DAN REBT 4. Diberikan suatu hasil analisis kasus, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling CBT DAN REBT 5. Berdasarkan suatu dekripsi kasus, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling CBT DAN REBT 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling CBT DAN REBT 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
----	--	---	--	---	--	--	----

12	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling realita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling dalam perspektif teori konseling realita 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling realita 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling realita 4. Diberikan suatu hasil analisis kasus, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling realita 5. Berdasarkan suatu dekripsi kasus, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling realita 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling realita 	<p>Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.</p>	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
13	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling realita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling dalam perspektif teori konseling realita 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling realita 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling realita 4. Diberikan suatu hasil analisis kasus, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling realita 5. Berdasarkan suatu dekripsi kasus, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling realita 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling realita 	<p>Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.</p>	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%

14	Mampu menganalisis suatu permasalahan peserta didik serta merancang suatu layanan konseling berdasarkan teori konseling postmodern (SFBT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan konsep konseling dalam perspektif teori konseling postmodern (SFBT) 2. Dapat menjelaskan sebab dari gangguan perilaku menurut teori konseling postmodern (SFBT) 3. Diberikan suatu kasus gangguan perilaku, dapat mengumpulkan data melalui teknik wawancara dan menganalisis kasus secara benar tentang sebab terjadinya gangguan perilaku berdasarkan teori konseling postmodern (SFBT) 4. Diberikan suatu hasil analisis kasus, dapat menetapkan tujuan konseling secara benar menurut teori konseling postmodern (SFBT) 5. Berdasarkan suatu dekripsi kasus, dapat merancang suatu proses layanan konseling yang di dalamnya melibatkan pemilihan teknik dan tahapan-tahapan konseling sesuai dengan preskripsi konseling postmodern (SFBT) 6. Menemukan/diberikan suatu kasus, dapat mempraktekkan dengan benar langkah-langkah (proses) konseling postmodern (SFBT) 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
15	Menganalisis perbandingan dan kritik-kritik terhadap teori konseling Psikoanalisa, PCT, Gestalt, Perilaku, Realita, REBT, CBT dan Postmodern	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis perbandingan dan kritik-kritik terhadap teori konseling Psikoanalisa, PCT, Gestalt, Perilaku, Realita, REBT, CBT dan Postmodern 2. Menemukan kritik-kritik terhadap teori konseling Psikoanalisa, PCT, Gestalt, Perilaku, Realita, REBT, CBT dan Postmodern 	Kriteria: Nilai akhir mahasiswa merupakan kumulasi dari nilai partisipasi, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai akhir semester dengan bobot dan perhitungan sesuai dengan sistem penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Buku Panduan Unesa.	Daring & luring dengan menggunakan metode telaah kasus dan Project Based Learning 4 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.